

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE FIFO PADA STMIK KRISTEN NEUMANN INDONESIA

Ina Valerina¹ Bersama Sinuraya²

STMIK Kristen Neumann Indonesia Jl. Letjen Jamin Ginting KM. 10,5 Medan
Inavalerinags@gmail.com¹ bersamaraya@gmail.com²

Program Studi Teknik Informatika

ABSTRAK

Processing of inventory data on the STMIK Christian Neumann Indonesia Campus is still using the manual method, Often the inventory distribution process is carried out resulting in misunderstanding. Then we need an inventory system on the STMIK Christian Neumann Indonesia Campus with the FIFO (First In First Out) method.

Keywords: Inventory Information System, Goods collection, FIFO (First In First Out) valuation method.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perubahan teknologi yang terus berkembang telah membawa kita untuk hidup mengikuti perubahan teknologi dan informasi itu sendiri. Sebagian orang atau organisasi yang telah meninggalkan sistem informasi yang manual atau pencatatan buku saja dan beralih ke sistem informasi dalam proses pengolahan data dan informasi yang diinginkan. Salah satu Intansi pendidikan yang bergerak dibidang komputer adalah STMIK Kristen Neumann Indonesia, Sampai saat ini sistem pengolahan data persediaan barang tersebut masih menggunakan cara manual atau hanya pencatatan buku. Maka dari itu penulis membangun sebuah sistem informasi persediaan barang. Dengan membuat program aplikasi yang menggunakan Pemrograman Visual Studio akan membantu dalam pengolahan data secara tersistem.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Skripsi adalah sebagai berikut:

- Bagaimana proses barang masuk dan barang keluar di STMIK Kristen Neumann Indonesia?
- Bagaimana proses pengumpulan data barang yang akan dibangun sistem Informasinya?
- Bagaimana sistem persediaan barang dapat tersistem Informasi?

Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam Skripsi ini, maka Penulis membatasi masalah yaitu:

Hanya membahas barang yang mana yang akan dikeluarkan terlebih dahulu jika ada Dosen dan Pegawai yang meminta barang menggunakan Metode FIFO.

Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan atau bagai mana pencatatan persediaan barang yang sedang berjalan saat ini pada kampus STMIK Kristen Neumann Indonesia.
- b. Pengumpulan data didapatkan dari riset, penulis langsung mendata barang agar data barang yang akan penulis bangun sistem informasinya memiliki data yang akurat.
- c. Untuk membangun Sistem Persediaan barang pada STMIK Kristen Neumann menggunakan Metode FIFO.

Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kemudahan pada pihak Kampus dalam meningkatkan kualitas penyimpanan dan pengeluaran barang.
- b. Untuk memudahkan pengelolaan pada bagian kerumahtanggaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 FIFO

FIFO adalah akronim untuk First In, First Out (pertama masuk, pertama keluar) sebuah abstraksi yang berhubungan dengan cara mengatur dan memanupulasi data relative terhadap waktu dan prioritas. Ungkapan ini menggambarkan prinsip teknik pengolahan barang, dimana barang yang duluan didata akan duluan keluar. Metode FIFO (first in first out) merupakan metode dimana barang yang pertama kali masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu sedangkan untuk barang yang terakhir kali masuk akan dikeluarkan di kemudian hari. Jadi pencatatan persediaan yang dilakukan pertama kali adalah mencatat barang/persediaan yang pertama kali masuk. Nilai persediaan yang disajikan dalam laporan dengan metode FIFO adalah berdasarkan tanggal masuk yang paling baru. Penggunaan metode FIFO dapat mengantisipasi masing-masing dari produk agar tidak tersimpan terlalu lama sehingga produk-produk tersebut terhindar dari masa kadaluwarsa/expired.

Proses Pengumpulan Data Barang

Salah satu komponen yang penting dalam pengerjaan skripsi adalah proses pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Maka dalam pengerjaan Skripsi ini penulis langsung melakukan riset ke STMIK Kristen Neumann Indonesia.

Setelah penulis melakukan riset pada Kampus yang akan penulis bangun sistem informasinya penulis mendapatkan daftar data barang sehingga penulis dapat membangun sistem Informasi persediaan barangnya.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN

Adapun perancangan yang dibuat dalam aplikasi penyimpanan dan pengeluaran barang adalah sebagai berikut



Gambar 1 perancangan menu utama

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan menu utama merupakan halaman pertama yang akan ditemui sesuai dengan tampilan utama persediaan barang di STMIK Kristen Neumann



Gambar 1. Tampilan Menu Utama

Pada Tampilan Halaman data barang, memberikan informasi barang yang masuk. Terdiri dari beberapa input yaitu kode barang, nama barang dan jenis barang. Dalam From data barang dapat menambah, menyimpan, mengedit, menghapus, membersihkan serta keluar ke from utama



Gambar 2. Tampilan Menu Data Barang

Pada Tampilan Halaman Dosen dan Pegawai, ini memberikan informasi tentang penambahan dosen dan pegawai jika ada Dosen dan pegawai yang baru masuk ke STMIK Kristen Neumann Indonesia.



Gambar 3. Tampilan Halaman Dosen dan Pegawai

Untuk dapat menambahkan stok barang yang ada pada persediaan barang, bagian kerumah tanggans terlebih dahulu masuk ke form Transaksi barang yaitu pada table barang masuk. Pada form ini dapat menambah, menyimpan, mengedit, menghapus, membersihkan serta keluar dari form barang masuk.



Gambar 4. Menu Tabel Masuk

Pada tampilan halaman pemakaian barang pada sistem persediaan barang inilah Metode FIFO berjalan. Disaat salah satu dosen atau pegawai ingin mengambil barang maka tanggal, id barang id pakai akan otomatis dikeluarkan oleh sistem karena hal tersebut sesuai dengan tanggal pengambilan barang, id pakai yang mana id tersebut adalah urutan berapa kali barang dikeluarkan dari sistem, nomor order yaitu berapa kali dosen atau pegawai pernah order, nama dosen dan pegawai adalah nama yang mengambil barang, ketika di nama barang yg kita enter akan muncul nama-nama barang yang tersedia di sistem persediaan barang yaitu pada table data barang, apabila kita pilih salah satu barang akan muncul satu barang yang ada tanggal pemasukannya berbeda, metode FIFO akan otomatis memilih barang yang tanggalnya dahulu di inputkan oleh kerumahtanggans, jumlah stok yang tersedia, apabila kita mengambil barang akan tertera sisa barang yang tersedia di sistem persediaan.



Gambar 5. Tampilan Halaman FIFO

5. KESIMPILAN

Adapun kesimpulan yang didapat diambil penulis adalah:

Dengan metode FIFO yang telah dipilih untuk pengendalian persediaan barang, akan dapat membantu permasalahan penumpukan barang. Dengan metode FIFO ini akan lebih mudah mengontrol keluar masuknya barang, karena dapat dilihat dari Sistem informasi persediaan barang. Dengan tersistemnya persediaan barang untuk mengetahui data persediaan barang menjadi lebih cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

[1] H.M, Jugiyanto. 2009. **Sistem Teknologi Informasi**. Edisi III. Yogyakarta: Penerbit Andi.

[2] John M. Zelle, Ph.D. 2002. **“Python Programming: An Introduction to Computer Science”**

[3] Rachmat C Antonius. 2010. **Algoritma dan pemograman**. Yogyakarta : Penerbit Andi

[4] Yesputra, Rolly. Belajar Visual Basic Net dengan Visual Studio 2010 : Penerbit Royal Asaham Press.

[5] Stephens. 2000. **Perancangan Database dan Aplikasinya**. Yogyakarta : Penerbit C.V Andi OFFset

[6] Sutabri, Tata. 2005. **Analisa Sistem Informasi**. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi,

[7] Sutedjo, Budi. 2009. **Sistem Teknologi Informasi**. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit An

